



## **Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo**

**Sahmin Noholo<sup>1</sup>, Siti Pratiwi Husain<sup>2</sup>, Muzdalifah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: [sahminnohlo@ung.ac.id](mailto:sahminnohlo@ung.ac.id)<sup>1</sup>, [pratiwi.husain@ung.ac.id](mailto:pratiwi.husain@ung.ac.id)<sup>2</sup>, [muzdalifah@ung.ac.id](mailto:muzdalifah@ung.ac.id)<sup>3</sup>

---

### **Article History:**

Received: 22-02-2023

Revised: 23-03-2023

Accepted: 26-03-2023

### **Abstract:**

Dalam menjalankan usaha diperlukan sebuah pengembangan usaha. Pengembangan usaha merupakan langkah yang harus diambil oleh pelaku usaha umkm itu sendiri karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang sudah dipersiapkan oleh pemerintah. Usaha mikro kecil dan merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha tersebut. Di Kota Gorontalo tepatnya di daerah leato utara masyarakat memanfaatkan hasil laut yang ada dengan mengolahnya menjadi produk berupa keripik dari. Akan tetapi kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha sehingga menjadi suatu hambatan yang membuat usaha dirintis menjadi tidak berkembang Hal inilah yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai Pelatihan pengembangan kewirausahaan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo.

**Keywords:** *Usaha Mikro, Kecil, Ekonomi Produktif, Pelaku Usaha, Kewirausahaan*

---

## **Pendahuluan**

Perkembangan sektor usaha mikro di Indonesia menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Sementara itu, disisi lain usaha juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi. Pemerintah sudah mencoba membantu mengatasi kendala yang dihadapi oleh sebagian besar usaha mikro, seperti melakukan seminar-seminar entrepreneur dan pembinaan.

Kewirausahaan menurut Firmansyah dan Roosmawarni (2019:3) adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan kreatif serta inovatif yang memberikan nilai lebih, memiliki nilai tambah dan menciptakan lapangan pekerjaan dan hasilnya bermanfaat bagi orang lain. Pengembangan kewirausahaan dapat dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis. Para pelaku usaha berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pelaku usaha ini dapat memberikan ide-

ide baru dalam pengembangan kewirausahaan di masyarakat. (Didip Diandra, 2019).

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha kecil salah satu unsur penting dalam menopang perekonomian nasional secara menyeluruh.

Dalam kebutuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup, keberadaan usaha kecil tidak lepas dari usaha pemiliknya. Dalam mendirikan usaha bisa dilakukan oleh siapapun yang memiliki modal, namun untuk menjadikan usaha tersebut sukses bukan sesuatu yang mudah. Beberapa faktor yang dapat menentukan usaha tersebut berkembang adalah peluang pasar, kondisi persaingan dan lainnya. Dalam pengambilan keputusanpun diperlu perhitungan yang baik, agar usaha kecil yang dirintis dapat bersaing dan memiliki prospek yang bagus.

Masyarakat yang ada di daerah Leato Utara, yang merupakan daerah pesisir pantai, memanfaatkan hasil laut dengan mengolahnya menjadi beberapa olahan ikan seperti *frozen food*, keripik ikan dan lain lain. Hasil olahan ikan ini kemudian dijadikan sebagai hasil usaha yang kemudian akan dijual kembali. Akan tetapi kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha sehingga menyebabkan usaha tidak berkembang lama.

Hal inilah yang mendorong kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Leato Utara Provinsi Gorontalo.” Pengabdian ini dilaksanakan di kelurahan tersebut karena merupakan daerah pesisir pantai, memiliki destinasi wisata yang menyuguhkan keindahan pantai. Sehingga banyak masyarakat yang membentuk usaha kecil maupun mikro.

## Metode

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini masyarakat, pelaku usaha mikro dan kecil, aparat desa yang ada di kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Metode ceramah digunakan oleh para pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan studi kelayakan bisnis pada usaha mikro
2. Metode diskusi/ Tanya jawab digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk Tanya jawab secara perorangan maupun kelompok pengurus usaha mikro

Kegiatan pengabdian ini mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan serta memberdayakan usaha mikro dan kecil sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM terkait dengan program pemberdayaan usaha berskala mikro dan kecil. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kelangsungan usahanya.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap survei untuk mengidentifikasi unit unit usaha yang dibentuk oleh masyarakat.
- b. Tahap perencanaan kegiatan. Merencanakan tempat kegiatan dilaksanakan. Tim pelatih pada awal kegiatan membagi peserta berdasarkan bidang usaha yang mereka kelola untuk melakukan koordinasi dan memantapkan rencana program pelatihan terhadap sasaran

pelatihan dalam hal adalah para pelaku usaha mikro Di Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo

c. Tahap selama pelaksanaan kegiatan.

Pada kegiatan ini masyarakat sebagai pelaku usaha diberikan penguatan materi dalam bentuk ceramah untuk memberikan informasi terkait pengembangan kewirausahaan.

Tahap akhir kegiatan. Pada tahap ini dilakukan Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program disertai umpan balik perbaikan program lanjutan dari para pelaku usaha mikro Di Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan terselenggara sesuai rencana yang telah ditentukan dalam usul kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu selama 1 hari. Hasil capaian kegiatan dievaluasi melalui tanya jawab terkait materi yang sudah dipaparkan sebelumnya, yakni mengenai pengetahuan dan pemahaman peserta tentang: a) pentingnya sebuah pengembangan kewirausahaan bagi pelaku usaha umkm; b) kelemahan-kelemahan yang pada usaha mikro; c) aspek-aspek dalam kewirausahaan dan umkm seperti aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial, aspek finansial; dan d) manfaat yang bisa diperoleh jika melakukan pengembangan kewirausahaan bagi pelaku usaha mikro dan kecil, baik mereka yang sudah memulai usahanya ataupun yang baru ingin menjalankannya.

Menurut Ogunlana (2018) yang dikutip oleh Diandra (2019) menjelaskan bahwa kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara dalam mengatasi krisis ekonomi. Kewirausahaan dapat memberikan lapangan pekerjaan, inovasi, meningkatkan jumlah produksi, dan diversifikasi sumber pendapatan ekonomi dalam mendorong perkembangan usaha mikro dan kecil.

Pengembangan kewirausahaan dapat menciptakan jaringan bisnis baru sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja. Dengan adanya kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan dapat memberikan motivasi dan semangat berwirausaha bagi masyarakat baik yang sudah memiliki usaha maupun yang baru merintis usaha. Serta membantu para pengusaha muda dalam berkreasi dan melakukan inovasi produk yang dihasilkan.

Adapun langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengembangkan usaha, yakni:

1. Menentukan tujuan bisnis yang hendak dibentuk
2. Mempelajari *research* terkait bisnis yang akan dijalankan
3. Mencari tahu siapa saja pesaing dalam bisnis yang dijalankan
4. Melakukan promosi untuk setiap produk yang dihasilkan
5. Meningkatkan kualitas dari produk
6. Melakukan inovasi dari produk yang dihasilkan
7. Memperluas kerjasama dengan sesama rekanan bisnis
8. Melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terhadap usaha yang telah berjalan. (<https://www.julo.co.id/blog/langkah-langkah-pengembangan-ide-dan-peluang-usaha>)

Dalam mengembangkan kewirausahaan dapat dilakukan melalui Program pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan beberapa strategi (Aurayy, 2019) diantaranya: Pertama; Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui program

pengembangan kewirausahaan bagi para pengusaha dan calon pengusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penciptaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian nasional. Kedua; Membudayakan kewirausahaan dengan cara mengarahkan wirausaha terutama kepada kegiatan ekonomi yang menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat. Program membudayakan kewirausahaan harus dilakukan secara intensif, komprehensif, dan terpadu. Ketiga; Memberdayakan dan mendayagunakan sumber daya yang tersedia, baik yang ada pada Departemen maupun Instansi yang terkait dan masyarakat serta teknologi informasi. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam pembinaan serta penyediaan sarana dan prasarana, termasuk didalamnya masalah pendanaan dan modal

## **Diskusi**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dari pengamatan dan wawancara dengan masyarakat yang memiliki usaha. Hasil wawancara dengan para pelaku usaha bahwa beberapa dari pelaku usaha tersebut hanya sekedar ikut ikutan dengan yang lain dalam membentuk usaha, ada yang usahanya hanya bertahan selama 1 tahun setelah itu usahanya mulai redup dan ada pula yang usahanya masih bisa bertahan sampai beberapa tahun tetapi omset yang diperoleh tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan adanya pengembangan kewirausahaan berbasis usaha mikro dan kecil diharapkan dapat meningkatkan daya saing di pasar domestik dan global. Agar usaha mikro dan kecil akan naik kelas yang ditandai dengan peningkatan volume usaha, pertumbuhan produksi dan pertumbuhan tenaga kerja bagi usaha mikro dan kecil. Hal ini tidak lepas dari komitmen para pemangku kepentingan dalam melibatkan para pelaku usaha mikro dan kecil, mengisi rantai pasok di sejumlah sektor. Para pelaku usaha harus menjadikan produk-produk usahanya menjadi produk unggulan dengan terus meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan. Dengan adanya pengembangan kewirausahaan dalam Usaha mikro dan kecil diharapkan dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan menjawab permasalahan terkait pengangguran yang terjadi setelah kondisi pandemi covid 19.

## **Kesimpulan**

Setelah melakukan kegiatan pelatihan kepada masyarakat sebagai pelaku usaha di kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo, maka kami dapat disimpulkan pelaksanaan pelatihan berjalan lancar sebagaimana mestinya, animo dan antusias masyarakat sebagai pelaku usaha sangat besar dalam menerima pelatihan ini dan terjadi diskusi yang baik terkait pengembangan kewirausahaan yang selama ini sudah mereka jalankan.

## **Pengakuan/Acknowledgements**

Ucapan terima kasih kami kepada Pemerintah Kelurahan Leato Utara Kota Gorontalo, yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian di lokasi tersebut, LPPM UNG yang memberikan kesempatan kepada tim kami untuk melakukan pengabdian sehingga kegiatan yang kami sudah persiapkan dapat terlaksana dengan baik.

## Daftar Referensi

- Auraayu. (2019). Jumlah Entrepreneur di Indonesia Masih Tertinggal Negara Lain. Diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/1356252/15/jumlah-entrepreneur-di-indonesia-masih-tertinggal-negara-lain1542733554>, pada tanggal 17 Juni 2019.
- Diandra, Didip. (2019). Program Pengembangan Kewirausahaan Untuk Menciptakan Pelaku Usaha Sosial yang Kompetitif. *IRWNS (Industrial Research Workshop and National Seminar)*
- Firmansyah, Anang & Roosmawarni, Anita (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Qiara Media.
- (<https://www.julo.co.id/blog/langkah-langkah-pengembangan-ide-dan-peluang-usaha>)